

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laju pertumbuhan penduduk yang begitu cepat di Indonesia mendorong kebutuhan akan sarana dan prasarana yang mendukung aktifitas penduduk Indonesia semakin meningkat. Kebutuhan sarana seperti pusat perbelanjaan, hotel, pertokoan, dan perumahan semakin meningkat sebanding dengan pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan *real estate* terus membangun sarana dan prasarana berskala kecil, menengah, maupun besar.

Untuk membiayai proyek tentunya perusahaan memerlukan dana yang tidak sedikit. Modal kerja untuk pembiayaan proyek pembangunan perumahan, selain dari modal sendiri atau ekuitas, juga menggunakan modal pinjaman atau *liabilitas*, serta menggunakan modal saham melalui bursa Efek Indonesia (BEI).

Sebagai konsekuensi dari penggunaan modal saham perusahaan diuntut menerbitkan laporan keuangan di BEI setiap periode baik itu bulanan, triwulan dan tahunan secara konsisten. Laporan yang diterbitkan di BEI merupakan tanggung jawab

perusahaan terhadap pemilik perusahaan ,pemegang saham serta pihak-pihak yang berkepentingan .

Laporan keuangan yang diterbitkan di BEI harus disajikan dengan benar, mutakhir dan tepat waktu. Ketepatan melaporkan posisi keuangan perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri kepercayaan pihak luar akan bertambah, terutama perusahaan yang go publik dimana para investor akan menanamkan sahamnya diperusahaan yang sehat. Yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan diantaranya para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, *bankers*, para investor, internal dan eksternal auditor dan pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) NO/14/PJOK/04/2022 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan public untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK . Menurut Pasal 10 Emiten atau Perusahaan Publik yang belum menyampaikan atau mengumumkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan dalam batas waktu dinyatakan tidak menyampaikan atau mengumumkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan apabila :

- laporan keuangan tahunan tidak disampaikan atau diumumkan

paling lama 6 (enam) bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian atau pengumuman laporan keuangan tahunan

- laporan keuangan tengah tahunan tidak disampaikan atau diumumkan paling lama 3 (tiga) bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian atau pengumuman laporan keuangan tengah tahunan.

Berdasarkan laporan keuangan, para investor atau pemegang saham serta pihak-pihak yang berkepentingan akan dapat mengetahui kondisi perusahaan dan kesehatan dari sektor keuangan. Dengan mengadakan analisis keuangan investor akan mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun di BEI sebagai bukti bahwa perusahaan menjalankan operasional dengan benar. Ketepatan menyampaikan laporan keuangan kepada publik akan mempengaruhi kepercayaan pihak investor. Sebaliknya bila perusahaan terlambat menerbitkan laporan keuangan maka investor akan bertanya-tanya ada apa dengan kondisi perusahaan besar kemungkinan mereka akan menarik dana dan mengalihkannya ke perusahaan lain yang dinilai konsisten melaporkan posisi keuangan kepada publik.

Fenomena yang berkaitan dengan audit delay terjadi pada tanggal 9 Mei 2019 sebanyak 24 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) belum menyampaikan laporan keuangan.

periode 2018 ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)). 12 August 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan terdapat 30 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan periode 2019 ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)). 23 perusahaan pada tahun 2020 tercatat mengalami audit delay untuk periode 2020 ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)) dan pada tahun 2021 tercatat 55 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan kuartal pertama tahun 2021 ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com))

Terdapatnya perusahaan yang menunda laporan keuangan sehingga berakibat tertundanya penerbitan laporan keuangan di BEI. Hal ini sangat tidak diharapkan oleh siapapun termasuk oleh perusahaan itu sendiri, namun karena keterpaksaan yang disebabkan oleh berbagai kondisi baik internal maupun eksternal akhirnya perusahaan mau tidak mau menempuh penundaan laporan keuangan atau audit delay.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pengawas jalannya transaksi efek baru baru ini mengeluarkan daftar perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan data yang ada di BEI khusus perusahaan real estate terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2022 berjumlah 50 perusahaan dan yang terdeteksi melakukan audit delay dari tahun 2018 sampai dengan 2021 sebanyak 18 perusahaan

**TABEL 1.1**  
**Jumlah Perusahaan Real Estate Yang Terlambat**  
**Melaporkan Laporan Keuangan**

Tahun	2018	2019	2020	2021	Jumlah Total
jumlah	2	3	8	5	18

Sumber: <https://www.idx.co.id/>

Berbagai reaksi negatif akan datang dari pelaku pasar modal jika terjadi keterlambatan pelaporan kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit mengandung informasi penting yang dibutuhkan investor. Informasi penting ini, seperti informasi keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan terkait, menjadi pertimbangan pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham yang dimiliki oleh investor. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang dipublikasikan berpotensi mempengaruhi naik atau turunnya harga pasar saham. Waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyelesaikan laporan keuangan akan semakin panjang dengan adanya pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun penelitian skripsi ini

Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan dikenakan sanksi administrasi dan

denda menurut otoritas jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi keterlambatan kepada emiten yang terlambat menyampaikan laporan hasil audit berupa denda sebesar Rp 1.000.000 per hari dihitung sejak tanggal jatuh tempo yaitu pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Denda maksimal yang dikenakan untuk emiten yang terlambat menyampaikan laporan hasil audit adalah Rp.500.000.000, dalam peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022. sesuai dengan keputusan yang sudah ditetapkan.

Meskipun demikian, dari tahun ke tahun tetap saja masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Keterlambatan pelaporan laporan keuangan dapat mengakibatkan turunnya rasa kepercayaan pihak eksternal khususnya para investor dalam relevansi laporan keuangan. Para investor menganggap keterlambatan pelaporan laporan keuangan sebagai pertanda buruk bagi kesehatan perusahaan tersebut. Kesehatan perusahaan yang buruk menandakan adanya kelemahan dalam manajemen, yang mengakibatkan tingkat laba dan keberlangsungan perusahaan terganggu sehingga harus dilakukan audit lebih lama. Sebaliknya, keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan akan mendorong ketidakpastian dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Hal ini

dapat mempengaruhi adanya nilai jual saham dipasar modal akan meningkat. Dalam ketetapan pelaporan investor memandang bahwa perusahaan itu mempunyai kondisi yang baik pada perusahaan.

Audit delay mempengaruhi ketepatan waktu publikasi informasi keuangan sehingga memicu reaksi pasar terhadap perusahaan tersebut dan akhirnya mempengaruhi Nilai Perusahaan dapat terlihat dari perubahan harga saham, apabila reaksi investor positif maka secara umum harga saham akan naik dan demikian juga sebaliknya. Keterlambatan pelaporan, secara tidak langsung juga diartikan oleh investor sebagai sinyal buruk bagi perusahaan. Hal ini, menyebabkan adanya pandangan dari pelaku pasar modal yang menganggap bahwa perusahaan sedang mengalami masalah. Sehingga para Investor cenderung akan menjual saham perusahaan tersebut untuk menghindari berbagai risiko yang akan terjadi pada perusahaan tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi Audit delay diantaranya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mengakibatkan audit delay karena semakin besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerjanya perusahaan itu sendiri semakin banyak sumberdaya manusia maupun teknologi berpengaruh terhadap lama atau

cepatnya proses pengauditan suatu perusahaan berdasarkan Hal di atas terkadang menjadi salah satu alasan mengapa proses audit memakan waktu lama untuk diselesaikan, yang menyebabkan keterlambatan rilis laporan keuangan yang seharusnya tepat waktu. Menurut Octafilia (2019) Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur berdasarkan ukuran nominalnya seperti dengan menggunakan jumlah kekayaan (total assets), jumlah penjualan dalam satu tahun periode penjualan.

Faktor lain yang mempengaruhi audit delay adalah profitabilitas. Sujarweni (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan aset, maupun laba, dan modal sendiri. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka audit delay yang dialami akan semakin pendek. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikan karena akan menjadikan nilai perusahaan yang tinggi agar dipandang dari pihak - pihak yang berkepentingan. Sementara perusahaan dengan profitabilitas rendah akan membutuhkan banyak waktu dalam mengaudit perusahaan. Kondisi tersebut akan mengakibatkan waktu penyelesaian audit semakin lama.



Faktor lain yang mempengaruhi audit delay adalah ukuran KAP. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Menurut Firyana (2014) Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan Big 4, mempunyai cabang dan kliennya perusahaan-perusahaan besar serta mempunyai tenaga professional di atas 25 orang. Sedangkan Ukuran Kantor Akuntan Publik dikatakan kecil jika tidak berafiliasi dengan Big 4, tidak mempunyai kantor cabang dan kliennya perusahaan kecil serta jumlah tenaga profesionalnya kurang dari 25 orang. Ukuran KAP merupakan perbedaan jumlah klien dan jumlah anggota yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan publik. Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan Big 4 diperkirakan dapat melakukan audit lebih cepat untuk menyelesaikan auditnya sesuai jadwal sehingga informasi yang didapatkan lebih cepat diterima pengguna laporan keuangan didalam pengambilan keputusan. Menyampaikan

Akurasi dan ketepatan waktu menjadi semakin penting dalam menyampaikan laporan keuangan dan menjadi kebutuhan bagi perusahaan yang terdaftar di BEI. Untuk mengkaji lebih dalam mengenai audit delay maka peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan Real estate sebagai objek penelitian. Disamping itu

karena sektor Real estate merupakan sektor utama pendorong naiknya IHSG (Indek Harga Saham Gabungan), di mana saham pada sektor Real estate merupakan sektor yang cukup *liquid* dan menjadi primadona bagi para investor.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai “**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan , dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Real Estate pada Tahun 2018-2021 Yang Terdaftar di BEI**”(Studi Empiris pada Perusahaan Real estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Lamanya proses laporan keuangan dapat menyebabkan keterlambatan publikasi.
2. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa menandakan adanya masalah dalam proses laporan keuangan
3. Ketidaktepatan waktu laporan keuangan akan menyebabkan terjadinya asimetri informasi dan juga manfaat dari laporan keuangan semakin berkurang.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan Real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018- 2021 ?
2. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan Real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 ?
3. Seberapa besar pengaruh ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan Real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018- 2021 ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan , ukuran KAP terhadap audit delay ?

#### **1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menempuh pendidikan jenjang S1 (strata 1) Program Studi Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP.

##### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah

- a. Mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan Real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018- 2021.
- b. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan Real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.
- c. Mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan Real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.
- d. Mengetahi penngaruh profabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan Real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini:

#### **1.5.1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai faktor internal perusahaan yang memengaruhi *audit delay* pada

perusahaan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018- 2021

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Universitas Sangga buana

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi perpustakaan dan bahan acuan guna dijadikan bahan perbandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya di masayang akan datang pada bidang yang sama atau hampir sama.

2. Bagi Auditor Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu dan juga akurat.

3. Bagi KAP (Kantor Akuntan Publik)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan guna mengatasi faktor- faktor yang memengaruhi *audit delay*.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang auditing dan pelaporan keuangan serta *audit delay*.

## 1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

### 1.6.1 Landasan Teori

Muchran Mucriana (2021:3) mengatakan audit delay di dalam beberapa penelitian dan didefinisikan sebagai perbedaan waktu antara akhir tahun fiskal dengan tanggal publikasi KAP atau dengan kata lain, periode waktu yang diperlukan untuk mengeluarkan laporan audit. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula *audit delay*. Jika *audit delay* semakin lama, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar. Beberapa faktor internal perusahaan yang diduga berpengaruh terhadap *audit delay* adalah profitabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang penting untuk diketahui oleh para pengguna laporan keuangan. Menurut Kasmir (2018:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Adapun pengukuran rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio return on equity. Tinggi rendahnya nilai ROE akan berdampak pada reaksi investor. Nilai ROE yang rendah, akan membawa reaksi negatif terhadap pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya, selain profitabilitas faktor lainnya adalah ukuran perusahaan, Marlisa dan Fuadati, (2016)

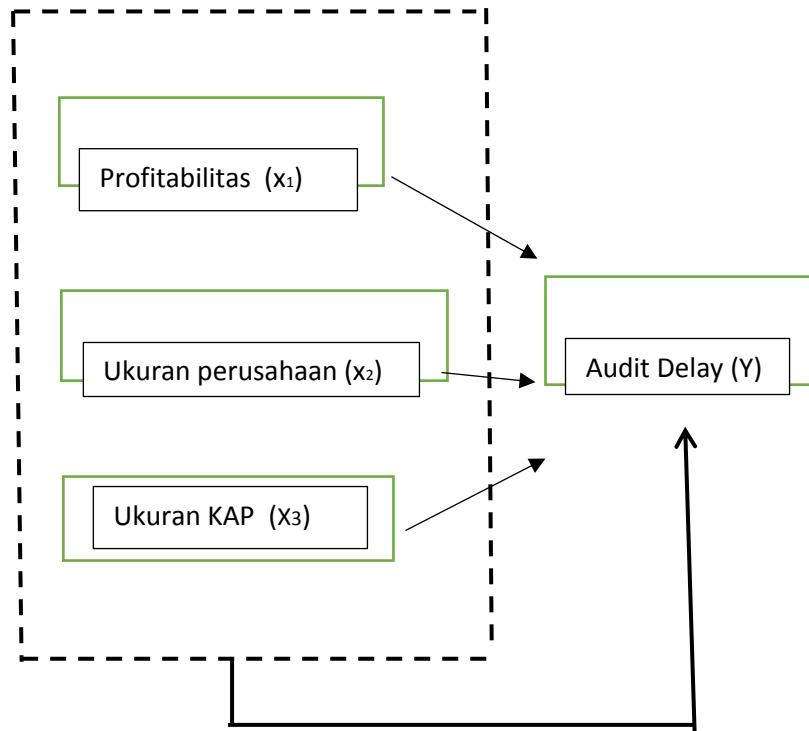
dalam Mukti 2018) semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terdapat praktik manajemen laba yaitu berupa pengawasan dan pengamatan terkait kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan besar lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangannya, sedangkan perusahaan berukuran kecil cenderung melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan.

Ukuran KAP perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik *Big Four* dan *Non Big Four* untuk mengukur kantor akuntan publik. Perusahaan yang memiliki reputasi baik akan cenderung memiliki *audit delay* yang lebih pendek (Parahita, 2016). Kantor akuntan publik *Big Four* memiliki jumlah banyak staf yang memiliki kompetensi dan dapat mengatur jadwal audit dengan efektif. Sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu

Gambar 1.1

**Kerangka Pemikiran Teoritis**





## 1.6.2 Studi Empiris

Tabel 1.2.

### Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti (tahun)	Judul	Hasil
1	Nina Devina & Fidiana (2019)	Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kepada Publik	ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> , semakin besar perusahaan cenderung melaporkan laporan keuangan lebih cepat.
2	Yunus Iswahyudi (2019)	Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik ( KAP ) dan Profitabilitas terhadap Audit Delay	opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , ukuran KAP sangat berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , Probabilitas tidak mempengaruhi
3	Andi Kartika (2018)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	total aset dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan kerugian operasi dan keuntungan, profitabilitas, opini auditor, dan reputasi auditor tidak

			memiliki pengaruh terhadap <i>audit delay</i>
3	Wijasari dan Wirajaya (2021)	Pengaruh pergantian auditor, financial distress, reputasi KAP, dan pandemi covid-19 terhadap audit delay	audit delay tidak dipengaruhi oleh pergantian auditor, audit delay dipengaruhi secara positif oleh financial distress dan reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap audit delay. Terdapat perbedaan signifikan audit delay sebelum masa pandemi covid-19 dan saat masa pandemi covid-19
4	Emilia gustini (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan jenis industri mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap audit delay
5	1. Ramah Harnung Setiyawati 2. Endang Masitoh 3. Anita Wijayanti	Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap	profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap audit delay solvabilitas (DAR) tidak

	(2022)	<p>audit delay pada perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.</p>	<p>memiliki pengaruh audit delay ukuran perusahaan (UP) memiliki pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan di sektor industri barang konsumsi</p>
	<p>1. Fitri Inggga Saemargani, 2. RR Indah Mustikawati, (2015)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay pada perusahaan LQ 45 tahun 2011-2013</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>, sedangkan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas</p>

			Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.
--	--	--	--

### 1.6.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.( Sugiyono 2016:85). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas ,ukuran perusahaan ukuran KAP.Berikut ini perumusan hipotesis dari penelitian ini

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018- 2021.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.

H3: Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018- 2021

H4: Profitabilitas ukuran perusahaan, ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay

## **1.7. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1.7.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2018-2021, berdasarkan data yang diperoleh melalui situs BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data yang dipakai dalam penelitian ini data pada periode 2018 -2021

### **1.7.2 Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan sejak pengajuan proposal di setujui, bulan Juni 2022 sampai dengan selesai